



Pelatihan *Public Speaking* Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Penggiat P4GN Di Lingkungan Pendidikan Wilayah Kabupaten Tojo Una-Una

Public Speaking Training as an Effort to Improve the Performance of P4GN Activists in the Educational Environment of Tojo Una-Una Regency

Lindanur Sipatu^{1*}, Wisra M¹, Abdul Azis. R¹ Nur Bagus Indah Lakadjo²

¹Prodi Manajemen PSDKU Untad Touna, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Palu

²BNN Kabupaten Tojo Una Una Sulawesi Tengah |

*Corresponding Author: E-mail : lindafekonmanajemenuntad@gmail.com

Artikel Pengabmas

Article History:

Received: 22 July, 2024

Revised: 23 November, 2024

Accepted: 27 November, 2024

Kata Kunci:

Pelatihan;

Public Speaking;

Kinerja

Keywords:

Training;

Public Speaking;

Performance

DOI: 10.56338/jks.v7i11.6442

ABSTRAK

Pelatihan *Public Speaking* merupakan hal yang sangat penting bagi penggiat Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja sebagai penggiat P4GN di lingkungan pendidikan wilayah kabupaten Tojo Una Una. Peserta pelatihan diharapkan memiliki kompetensi *Public Speaking* dalam perannya sebagai Penggiat P4GN. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peserta pelatihan sebanyak 22 orang, dengan latar belakang guru SD/MI dan Guru SMP/MTS. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2024 di ruang pertemuan Hotel Ananda di Kota Ampaña kabupaten Tojo Una Una. Hasil kegiatan pelatihan dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik peserta kegiatan dan analisis *Word Frequency Query* pada aplikasi Nvivo 12 plus for windows, bertujuan untuk mengetahui kata atau konsep yang sering disampaikan peserta pelatihan pada *pre test* dan *post test*, sehingga tidak ada isu penting yang terlewatkan dalam proses analisa dan pelaporan. Hasil pelatihan didapatkan bahwa sebelum pelatihan tingkat kepercayaan sebagian besar peserta pelatihan adalah merasa percaya diri saat berbicara di depan umum sebanyak 12 orang (54,5%), 3 orang (13,6%) merasa biasa saja dan 3 orang (13,6%) lagi merasa sangat percaya diri saat berbicara di depan umum. Setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta pelatihan merasa percaya diri, sebanyak 14 orang (63,6%) dan 8 orang (36,4%) merasa sangat percaya diri saat berbicara di depan umum setelah mengikuti pelatihan *Public Speaking*. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan tertib. Peserta antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan berharap agar kegiatan pelatihan ini dapat berlanjut, sehingga keterampilan *public speaking* dapat terus diasah dan sesuai dengan perkembangan zaman.

ABSTRACT

Public Speaking training is very important for activists in the Prevention and Eradication of Narcotics Abuse and Illicit Circulation (P4GN). This training aims to improve performance as a P4GN activist in the educational environment of Tojo Una Una district. Training participants are expected to have Public Speaking competence in their role as P4GN Activists. The training methods used are lectures, questions and answers, and discussions. There were 22 training participants, with the background of elementary/middle school teachers and junior high school/MTS teachers. The training activity was held on Thursday, October 24, 2024 in the meeting room of the Ananda Hotel in Ampaña City, Tojo Una Una Regency. The results of training activities were analyzed using frequency distribution to find out the characteristics of activity participants and Word Frequency Query analysis on the Nvivo 12 plus for windows application, aiming to find out the words or concepts that are often conveyed by trainees in the pre test and post test. So that no important issues are missed in the analysis and reporting process. The results of the training found that before the training, the level of trust of most of the trainees was that 12 people (54.5%) felt confident when speaking in public, 3 people (13.6%) felt ordinary and 3 people (13.6%) felt very confident when speaking in public. After participating in the training, most of the trainees felt confident, as many as 14 people (63.6%) and 8 people (36.4%) felt very confident when speaking in public after participating in the Public Speaking training. The training activities took place smoothly and in an orderly manner. Participants were enthusiastic and enthusiastic in participating in the training. The trainees hope that this training activity can continue, so that public speaking skills can continue to be honed and in accordance with the times.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah serius yang terus menyita perhatian adalah masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Upaya peran serta seluruh instansi pemerintah, swasta, pendidikan dan komponen masyarakat harus terus digerakkan dan diberi ruang untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Pembentukan Penggiat Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dari seluruh komponen masyarakat merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Oleh karena itu, pembentukan penggiat P4GN merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat dengan berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan (Sinaga, 2022). Penggiat P4GN adalah orang atau individu yang mempunyai semangat, kemauan dan komitmen yang kuat dalam berperan aktif di lingkungannya masing-masing di bidang P4GN sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN). Penggiat P4GN sebagai perpanjangan tangan BNN memiliki tugas melaksanakan kegiatan P4GN sesuai dengan arah kebijakan BNN (Sinaga, 2022).

Salah satu fungsi penggiat P4GN adalah sebagai penyuluh, yaitu memberikan pedoman penggiat pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika informasi dan edukasi tentang P4GN kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai media agar terwujud lingkungan bersih narkoba. Salah satu instansi pemerintah adalah institusi pendidikan dan guru merupakan salah satu penggiat di lingkungan pendidikan (Sinaga, 2022).

Berdasarkan fungsi penggiat P4GN, maka *public speaking* sangat diperlukan bagi penggiat P4GN. *Public Speaking* merupakan seni atau keterampilan berbicara di depan umum dan seni yang mengubah pikiran menjadi pesan yang kuat untuk semua orang. Pelatihan *public speaking* dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan efektif (Herwina et al., 2024; Nurjanah et al., 2022). Selain itu, pelatihan *public speaking* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi sosial peserta, dengan memberikan peningkatan dalam keterampilan berbicara di depan umum, pengelolaan kegugupan dan kepercayaan diri. Hasil ini mendukung pentingnya kemampuan *public speaking* dalam meningkatkan komunikasi sosial individu (Razali et al., 2023).

Pelatihan *public speaking* bertujuan untuk meningkatkan kinerja sebagai penggiat P4GN, sehingga dapat menjalankan salah satu fungsi penggiat P4GN yaitu sebagai penyuluh. Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kinerja penggiat P4GN.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2024, pukul 08.00 – 12.00 WITA. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di salah satu hotel yang ada di Kabupaten Tojo Una Una, diikuti oleh 22 orang peserta Penggiat P4GN di lingkungan pendidikan wilayah kabupaten Tojo Una Una. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dianalisis menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik peserta pelatihan dan menggunakan *Word Frequency Query* pada aplikasi Nvivo 12 plus *for windows* yang bertujuan untuk mengetahui kata atau konsep yang sering disampaikan peserta pelatihan pada *pre test* dan *post test*, sehingga tidak ada isu penting yang terlewatkan dalam proses analisa dan pelaporan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Perencanaan
 - a. Membuat proposal pengabdian masyarakat
 - b. Melakukan pertemuan bersama tim pengabdian masyarakat dan mendiskusikan terkait pembagian tugas saat pelaksanaan pengabdian masyarakat.
 - c. Menyiapkan *google form* untuk *pretest* dan *posttest*. Pertanyaan *pretest* meliputi : a) Pengalaman berbicara di depan publik, b) Pengalaman mengikuti pelatihan *public speaking*, c) Kepercayaan diri dan kenyamanan diri saat berbicara di depan umum sebelum mengikuti

pelatihan *public speaking*, d) Kesulitan dalam berbicara di depan publik. Pertanyaan *posttest* meliputi : a) Kepercayaan diri dan kenyamanan diri saat berbicara di depan umum setelah mengikuti pelatihan *public speaking*, c)Tanggapan tentang kegiatan pelatihan *public speaking*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan *public speaking*, dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung. Materi yang disampaikan terdiri dari : konsep *public speaking*, manfaat *public speaking*, teknik dan taktik yang baik berbicara di depan umum. Pada tahap pelaksanaan pelatihan ini dipandu oleh moderator.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan menggunakan *post test* dan dilaksanakan setelah penyampaian materi pelatihan.

HASIL

Kegiatan pelatihan *Public Speaking* dilakukan kepada 22 orang penggiat P4GN di lingkungan pendidikan wilayah kabupaten Tojo Una Una. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2024, di ruang pertemuan Hotel Ananda Ampana kabupaten Tojo Una Una. Peserta pelatihan merupakan Guru SD/MI dan Guru SMP/MTS. Kegiatan pelatihan dilakukan sejak 08.00 – 12.00 WITA. Adapun hasil kegiatan pelatihan sebagai berikut:

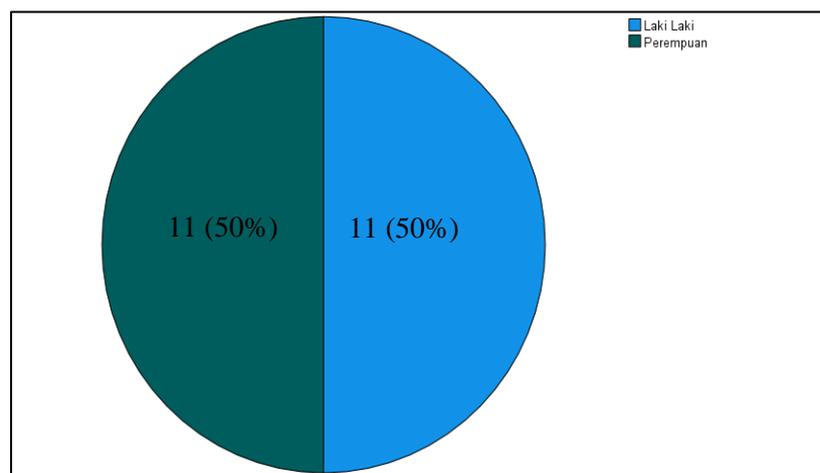
A. Karakteristik Peserta Pelatihan

Karakteristik peserta pelatihan terdiri dari :

1. Jenis kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin Penggiat P4GN di lingkungan Pendidikan Wilayah Kabupaten Tojo Una Una dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini :

Gambar 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Peserta Pelatihan *Public Speaking*, tahun 2024



Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa peserta pelatihan terdiri dari 11 (50%) orang perempuan dan 11 (50%) laki laki.

2. Masa Kerja

Karakteristik berdasarkan masa kerja peserta pelatihan, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik berdasarkan masa kerja peserta pelatihan *Public Speaking*, tahun 2024

	Frekwensi	Persentase (%)
1 – 5 tahun	3	13.6
6 – 10 tahun	3	13.6
11 – 15 tahun	6	27.3
16 – 20 tahun	5	22.7
21 – 25 tahun	4	18.2
26 – 30 tahun	1	4.5
Total	22	100.0

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta pelatihan, sebagian besar memiliki masa kerja selama 11-15 tahun (27.3%) sebanyak 6 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah masa kerja 26-30 tahun sebanyak 1 orang.

3. Umur

Karakteristik berdasarkan umur peserta pelatihan, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Karakteristik berdasarkan umur peserta pelatihan *Public Speaking*, tahun 2024

	Frekwensi	Persentase (%)
20 – 30 tahun	3	13.6
31 – 40 tahun	5	22.7
41 – 50 tahun	8	36.4
51 – 60 tahun	6	27.3
Total	22	100.0

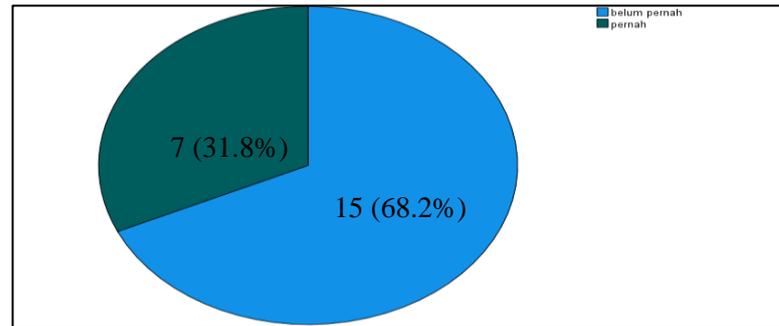
Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa peserta pelatihan, sebagian besar berumur 41-50 tahun (36.4%) sebanyak 8 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah berusia 20-30 tahun sebanyak 3 orang.

4. Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin peserta pelatihan, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini :

Pertanyaan *pretest* kedua adalah terkait pengalaman peserta pelatihan pernah mengikuti atau belum pernah mengikuti pelatihan *public speaking* sebelumnya. Hasil analisis *pretest* dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini :

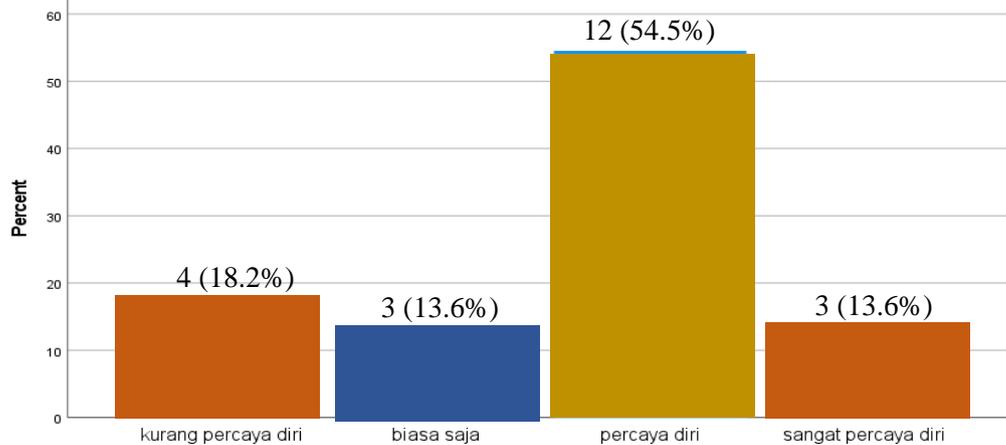


Sumber : Data primer, 2024

Gambar 4. Pengalaman peserta dalam mengikuti pelatihan *Public Speaking*, tahun 2024

Berdasarkan Gambar 4 diatas, sebagian besar peserta pelatihan belum pernah mengikuti pelatihan *Public Speaking*, yaitu sebanyak 15 orang (68,2%), namun ada juga peserta pelatihan yang pernah mengikuti pelatihan *public speaking*, namun pelatihan *public speaking* terakhir yang diikuti pada tahun 2017. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hardyanti et al., (2024) bahwa kemampuan berkomunikasi dalam bentuk *public speaking* perlu dilatih, sehingga dalam menyampaikan informasi menjadi lebih menyenangkan dan memberikan pengajaran yang informatif, padat dan menyenangkan, sehingga paradigma ceramah yang membosankan dalam pembelajaran sedikit demi sedikit mulai dihilangkan.

Pertanyaan *pretest* ketiga adalah kepercayaan diri dan kenyamanan diri saat berbicara di depan umum sebelum mengikuti pelatihan *public speaking*. Hasil analisis *pretest* dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini :



Sumber: Data primer, 2024

Gambar 5. Kepercayaan Diri dan Kenyamanan Diri Peserta Pelatihan Saat Berbicara di Depan Umum Sebelum Mengikuti Pelatihan *Public Speaking* Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan merasa percaya diri saat berbicara di depan umum sebelum mengikuti pelatihan *Public Speaking*, sebanyak 12 orang (54,5%), 3 orang (13,6%) merasa biasa saja dan 3 orang (13,6) lagi merasa sangat percaya diri saat berbicara di depan umum.

Pertanyaan *pretest* keempat adalah kesulitan dalam berbicara di depan umum. Hasil analisis *pretest* dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini :



Sumber : Data Primer, 2024

Gambar 6. Kesulitan berbicara di depan umum Peserta Pelatihan Sebelum Mengikuti Pelatihan *Public Speaking* Tahun 2024

Hasil analisis *Word Frequency Query* didapatkan bahwa kesulitan yang paling sering dialami peserta pelatihan dalam berbicara di depan umum adalah ketidakmampuan dalam menguasai materi, perasaan gugup saat berdiri di depan public dan kadang kala lupa apa yang harus disampaikan di pertengahan presentasi.

Setelah *pretest*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi. Kegiatan pelatihan dibuka dan dipandu oleh moderator. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini :



Sumber : Data Primer, 2024

Gambar 7. Kegiatan Pelatihan *Public Speaking* Tahun 2024

Kegiatan dipandu oleh moderator dan membuka kegiatan dengan penuh semangat. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemaparan tentang *public speaking*. Materi yang disampaikan adalah: pengertian *public speaking*, manfaat *public speaking*, teknik dan taktik dalam berbicara di depan umum. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini :



Sumber : Data Primer, 2024

Gambar 8. Materi Pelatihan *Public Speaking* Tahun 2024

Saat kegiatan pelatihan berlangsung, peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan apa yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini :



Sumber : Data Primer, 2024

Gambar 9. Kegiatan Pelatihan *Public Speaking* Tahun 202

Kegiatan pelatihan *public speaking* diikuti peserta dengan antusias dan penuh semangat. Hal ini sejalan dengan hasil *pre test*, bahwa peserta memang sangat menginginkan pelatihan *public speaking* untuk mengupdate ilmu mereka terkait teknik berbicara di depan umum selain sebagai modal menjadi penggiat P4GN.

Materi pertama yang disampaikan adalah latar belakang pentingnya pelatihan *public speaking*. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini:



Sumber : Data Primer, 2024

Gambar 10. Latar Belakang Pentingnya Pelatihan *Public Speaking* Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas bahwa data dari *National Social Anxiety Center* tahun 2023, didapatkan bahwa sumber ketakutan saat berbicara di depan umum adalah sering disebabkan oleh kekhawatiran akan penilaian negatif dari audiens atau kegagalan saat berbicara di depan umum. Hal ini sejalan dengan hasil *pretest* pada peserta pelatihan bahwa sebagian besar ketakutan berbicara di depan umum adalah ketidakmampuan dalam penguasaan materi dan sering lupa saat presentasi serta merasa gugup saat berdiri di depan public.

Setelah memaparkan latar belakang, materi dilanjutkan dengan memaparkan konsep *public speaking* dan manfaat *public speaking* serta teknik dan taktik dalam berbicara di depan umum. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 11 berikut ini :



Sumber : Data Primer, 2024

Gambar 11. Materi Konsep *Public Speaking* Tahun 2024



Manfaat bagi Penggiat P4GN

- **Meningkatkan Kemampuan Komunikasi**
 - **Efektivitas Penyampaian Pesan** : Membantu penggiat menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan menarik, meningkatkan pemahaman audiens tentang bahaya narkoba.
 - **Adaptasi dengan Audiens** : Kemampuan untuk menyesuaikan pesan dan gaya berbicara dengan berbagai audiens meningkatkan daya tarik dan relevansi informasi yang disampaikan.

Gambar 12. Materi Manfaat *Public Speaking* Tahun 2024

Pemaparan materi diakhiri dengan kesimpulan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 13 berikut ini:



KESIMPULAN

Public speaking merupakan keterampilan yang sangat penting bagi penggiat P4GN, membantu dalam mencapai tujuan pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan lebih efektif dan berpengaruh.

Sumber : Data Primer, 2024

Gambar 13. Kesimpulan Materi *Public Speaking* Tahun 2024

Setelah kegiatan pelatihan, dilanjutkan dengan *post test*. Pertanyaan *post test* pertama adalah kepercayaan diri saat berbicara di depan umum setelah mengikuti pelatihan *public speaking*. Hasil analisis *posttest* pertama dapat dilihat pada Gambar 14 berikut ini :

Berdasarkan Gambar 15 menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa sangat termotivasi dan bersyukur telah mengikuti pelatihan *Public Speaking*, karena dapat menambah wawasan dan keterampilan berbicara di depan umum, baik sebagai guru maupun sebagai penggiat P4GN. Para peserta berharap kegiatan ini terus dilaksanakan secara berkesinambungan dan terjadwal, sehingga ilmu dan keterampilan terkait *Public Speaking* dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *public speaking* dilaksanakan kepada Penggiat P4GN di lingkungan Pendidikan wilayah kabupaten Tojo Una Una. Peserta pelatihan berasal dari guru SD/MI dan guru SMP/MTS. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Seluruh peserta pelatihan sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan berharap agar kegiatan dapat dilaksanakan kembali sehingga keterampilan *public speaking* dapat terus diupdate sesuai perkembangan zaman.

SARAN

Pelatihan *public speaking* merupakan hal penting yang perlu terus diasah, terutama bagi para penggiat P4GN, karena para penggiat perlu memiliki keterampilan dalam menjalankan tugas sebagai penggiat P4GN. Selain itu, para penggiat P4GN di lingkungan pendidikan juga berperan sebagai pengajar, sehingga keterampilan *public speaking* sangat diperlukan. Semoga pemerintah daerah dapat memfasilitasi pelaksanaan pelatihan *public speaking* bagi guru SD/MI dan SMP/MTS, sehingga dapat meningkatkan kinerja pengajar dalam proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Badan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Tojo Una Una beserta jajarannya atas kerjasamanya dan semua pihak yang telah membantu sehingga terlaksana kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardyanti, W., Kusumastuti, F., & Susilo, J. (2024). Penguatan Skill Komunikasi Melalui Pelatihan Public Speaking pada Guru Sekolah Dasar di SDN Girimoyo 2 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(3), 3414–3425.
- Herwina, W., Waliyyan, A., Herdiani, S., Siti, E. A., Farabila, S., Nofianti, F., & Rahmawati, D. (2024). Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kemampuan Presentasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 02.
- Nurjanah, T., Sos, M., Rafidawati, M., Sos, M., & Fathoni, N. (2022). *Pelatihan Public Speaking Guru di MA Darul A'mal Lampung*.
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal*, 4(2), 4765–4773.
- Sinaga, T. (2022). *Pedoman Penggiat P4GN*. Direktorat Peran Serta Masyarakat BNN.